

REDESAIN MAP REKAM MEDIS DI UPT PUSKESMAS PEKAN LABUHAN KOTA MEDAN

Zuham Andi Ritonga¹, Valentina², Siti Permata Sari Lubis³, Esraida Simanjuntak⁴, Siddik Karo Karo⁵, Ali Sabela Hasibuan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima, 2 November 2023

Direvisi, 25 November 2023

Diterima, 28 November 2023

Kata Kunci:

Puskesmas

Redesain Map Rekam Medis

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan di puskesmas tidak terlepas dari dukungan data-data pasien yang semuanya itu harus tercatat dengan baik dan benar di dalam rekam medis. Map rekam medis (folder) merupakan sampul yang berfungsi untuk menjaga semua formulir rekam medis pasien yang ada dalam satu file dan terlindungi dari kerusakan secara fisik serta menjaga kerahasiaan data pasien didalamnya. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mendesain ulang sampul rekam medis dilihat dari aspek anatomi, fisik dan isi, serta disesuaikan dengan kebutuhan data pasien yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Pekan Labuhan Medan. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan melakukan kolaborasi dengan petugas penyimpanan rekam medis di puskesmas yang terdiri dari pemberian edukasi tentang desain rekam medis yang baik, konsultasi dan perancangan map rekam medis sesuai kebutuhan di puskesmas, serta melakukan demonstrasi dan pendampingan penerapan map rekam medis di puskesmas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 3 bulan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas dalam mendesain map rekam medis yang baik serta sebuah desain produk map (folder) rekam medis di UPT Puskesmas Pekan Labuhan Medan. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini didukung oleh kerja sama yang baik dari tim pengabdian masyarakat, petugas dan kepala UPT Puskesmas Pekan Labuhan Medan serta Dinas Kesehatan Kota Medan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Zulham Andi Ritonga,

D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: zulhamandi16@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No 17 Tahun 2023 menyatakan bahwasanya keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan adalah Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas (Undang Undang Kesehatan Republik RI, 2023). Puskesmas sebagai fasyankes penyelenggara upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat tingkat

dasar harus mengutamakan upaya preventif dan promotif di wilayah kerjanya (Permenkes, 2019). Pelayanan kesehatan di puskesmas tidak terlepas dari dukungan data-data pasien yang semuanya itu ada di dalam rekam medis.

Rekam medis berisikan data identitas pasien, hasil pemeriksaan, tindakan, dan pengobatan, serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PMK RI, 2022). Puskesmas berkewajiban untuk menyimpan dan menjaga keamanan, keutuhan, kerahasiaan, dan ketersediaan data yang terdapat dalam dokumen rekam medis (Undang Undang Kesehatan Republik RI, 2023). Sehingga formulir rekam medis harus dilindungi dengan map yang baik. Map rekam medis yaitu sampul yang digunakan untuk melindungi semua jenis formulir rekam medis pasien yang ada agar tersusun dengan rapi. Semua formulir rekam medis sebaiknya ditata dan disusun menjadi satu file dalam map. Tujuannya adalah untuk melindungi formulir rekam medis agar tidak rusak secara fisik maupun untuk menjaga kerahasiaan data pasien yang ada didalamnya (Sudra, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di unit rekam medis UPT Puskesmas Pekan Labuhan, diketahui map atau sampul rekam medis menggunakan bahan kertas karton yang tipis berwarna kuning dan berbentuk amplop. Pada sampul map rekam medis ini berisikan nama kepala keluarga dengan 5 digit penomoran rekam medis yang disebut family folder dimana data seluruh anggota keluarga disatukan dalam satu file atas nama kepala keluarga yang tertera pada map tersebut. Petugas harus mengeluarkan dan memasukan kembali formulir rekam medis dari dalam amplop kemudian menjepitnya di bagian depan sampul jika pasien ingin berobat. Hal ini menyebabkan formulir mudah rusak, kurang terjaga kerahasiaannya dan lebih mudah tercecer. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mendesain ulang sampul rekam medis dilihat dari aspek anatomi, fisik dan isi, serta disesuaikan dengan kebutuhan data pasien yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Pekan Labuhan Medan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2024 dengan jumlah partisipan sebanyak 10 orang petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pekan Labuhan. Dengan melakukan edukasi dan mendesain sampul rekam medis yang lebih baik lagi sesuai ketentuan yang ada bersama petugas kesehatan yang ada di puskesmas terutama bagian rekam medis. Melakukan observasi dan mengkoreksi map yang digunakan dan menyusun rekomendasi perbaikan map. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebuah produk berupa sampul rekam medis di UPT Puskesmas Pekan Labuhan Medan.

Adapun Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pemaparan materi mengenai alur pendaftaran pasien dan desain map rekam medis
2. Pembuatan sampul rekam medis pada bagian pendaftaran pasien
3. Melakukan demonstrasi dan pendampingan penerapan map rekam medis.

3. HASIL DAN ANALISIS

Pengabdian yang dilakukan di UPT Puskesmas Pekan Labuhan berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif petugas puskesmas dalam mendukung terlaksananya sosialisasi ini. Hasil pengabdian yang telah dilakukan yaitu bertambahnya pengetahuan petugas mengenai sistem penerimaan pasien dan pembuatan map rekam medis yang lebih baik.

Komponen Sampul Rekam Medis UPT Puskesmas Pekan Labuhan terdiri dari:**a. Aspek Anatomi**

1. Header and Footer
Header and footer pada rancangan sampul rekam medis ini berisikan identitas UPT Puskesmas Pekan Labuhan yaitu logo dan nama Puskesmas
2. Introduction
Terdapat nama atau judul yaitu tertulis FAMILY FOLDER
3. Body
Penting penambahan item seperti kolom alergi, kolom tahun terakhir kunjungan dan kolom kode warna
4. Front
Menggunakan jenis huruf tetap menggunakan jenis Front Times New Roman dengan ukuran huruf yang berbeda.

b. Aspek Fisik

1. Bahan
Jenis bahan kertas yang digunakan yaitu karton 250 gram. Sesuai dengan penelitian oleh (Heltiani, 2020) menjelaskan bahwa bahan yang tebal dan tersruktur kertas yang halus dapat digunakan dalam pembuatan map rekam medis sehingga hasil yang didapatkan lebih baik dan kuat.
2. Warna
Rancangan sampul rekam medis ini yaitu warna dasar kuning dengan tulisan hitam serta terdapat tabel untuk nomor rekam medis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nissa.S, K, Lestar T., 2014) di RSUD Pandan Arang Boyolali dijelaskan bahwasanya penggunaan kode warna pada map rekam medis sangat penting dan harus ada untuk mempermudah dalam penyimpanan berkas pada rak rekam medis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Siswanggoro, 2017) di Rumah Sakit Harapan Kota Tegal bahwa penggunaan kode warna sangat efektif dalam menekan tingkat kejadian misfile.
3. Ukuran Map
Ukuran panjang sampul 30 cm dan lebar 21 cm dengan posisi layout landscape. Menurut hasil penelitian (Hernawan dkk, 2020) menjelaskan bahwa format dan jenis map harus standar atau disesuaikan dengan bentuk yang ada serta sesuai dengan ukuran rak penyimpanan.

c. Aspek Isi

1. Identitas sarana pelayanan kesehatan, pada bagian identitas perlu ditambahkan alamat UPT Puskesmas Pekan Labuhan.
2. Keterangan pada bagian bawah map dapat menjadi peringatan kepada para petugas bahwa dokumen tersebut penting dan tidak boleh dibawa pulang/ keluar dari UPT Puskesmas Pekan Labuhan.
3. Identitas pasien, terdapat nama KK, Nomor KTP/BPJS, umur, pekerjaan, nomor telfon dan alamat pasien.
4. Nomor Rekam Medis, terdapat 5 kolom dalam pengisian nomor rekam medis pasien. Untuk Lebih jelas sesuai dengan gambar di bawah ini :

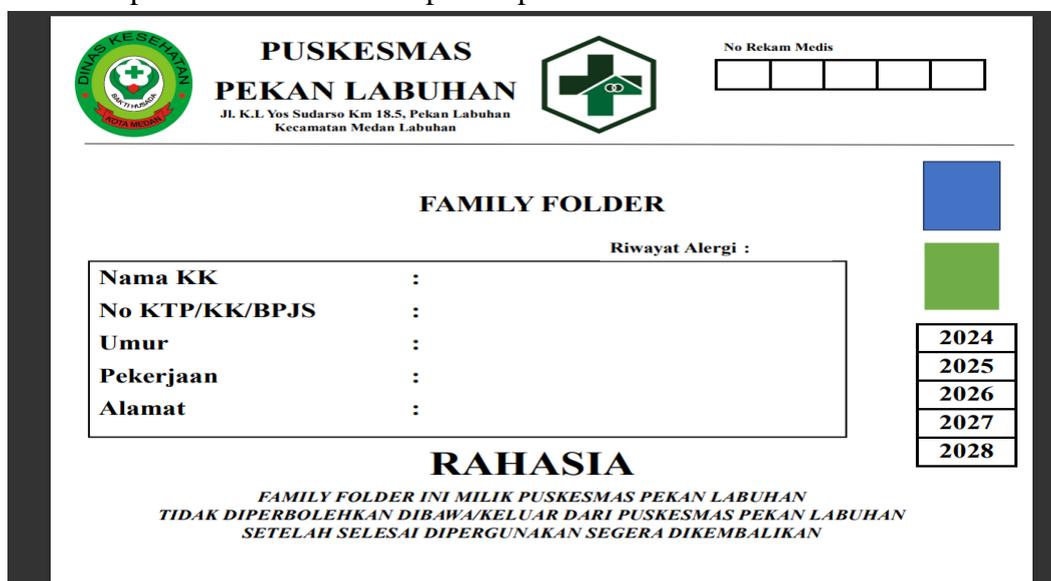
b. Aspek Fisik

1. Bahan
Bahan kertas yang digunakan adalah jenis gramasi Ivory 350 gram.
2. Warna
Sampul map rekam medis ini berwarna dasar putih dan tulisan hitam. Penggunaan fastener untuk menyatukan antar formulir rekam medis dengan map rekam medis.
3. Ukuran sampul
Ukuran panjang sampul 32 cm dan lebar 24 cm dengan posisi layout landscape.

c. Aspek Isi

1. Identitas fasyankes, yaitu bagian identitas dituliskan nomor telepon dan alamat UPT Puskesmas Pekan Labuhan.
2. Tulisan Rahasia, dapat menjadi peringatan kepada para petugas terkait data pasien sangat penting dan rahasia.
3. Identitas Pasien, terdiri dari nama, alamat, nomor identitas, dll
4. Nomor Rekam Medis, tersedia 5 kolom untuk pengisian nomor rekam medis sesuai penomoran di UPT Puskesmas Pekan Labuhan.
5. Terdapat 2 Kolom dalam pengisian kode warna penyimpanan dengan 2 angka terakhir
6. Kolom Alergi, berisikan data alergi pasien pada obat tertentu baik itu antibiotik dan obat lainnya.
7. Tahun Kunjungan Terakhir, tersedia 5 kolom penulisan tahun kunjungan terakhir pada sampul rekam medis. Untuk Lebih jelas dari keterangan gambar di bawah ini :

Redesain Sampul Rekam Medis Tampak Depan



Gambar 2. Desain Baru Sampul Rekam Medis UPT Puskesmas Pekan Labuhan

Redesain Sampul Rekam Medis Tampak Belakang

DATA KELUARGA

Nama Kepala Keluarga :

No	Nama Anggota Keluarga	Hubungan keluarga	Umur	L/P	Pekerjaan	Pendidikan	Agama	Tgl.kunjungan Pertama


PUSKESMAS PEKAN LABUHAN

**P
E
K
A** **ROFESIONAL
FEKTIF
OMUNIKATIF
KTIF**

Gambar 3. Desain Baru Sampul Rekam Medis UPT Puskesmas Pekan Labuhan



Gambar 4. Sosialisasi Map Rekam Medis di UPT Puskesmas Pekan Labuhan

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan petugas dan penerapan sistem penerimaan pasien serta penggunaan map rekam medis yang baru. Hal ini dilakukan untuk melaksanakan tertib administrasi dan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis di UPT Puskesmas Pekan Labuhan. Permasalahan yang terjadi di puskesmas adalah map rekam medis yang ada belum sesuai dengan ketentuan. Ditemukan juga kurang baiknya sistem penerimaan pasien seharusnya terdapat alur untuk pendaftaran pasien agar lebih teratur kedepannya. Kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat menerapkan sistem penerimaan pasien dan pengaplikasian map rekam medis agar mempermudah dalam mengidentifikasi pasien yang berobat selanjutnya. Hal ini dapat mengurangi kerusakan dan memberikan perlindungan rekam medis di puskesmas tersebut. Pengabdian ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang baik antara tim pelaksana, mahasiswa, petugas rekam medis dan Kepala UPT Puskesmas Pekan Labuhan serta Dinas Kesehatan Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heltiani, N. (2020). *Redesain Map Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu Tahun 2020*.
- Hernawan, dkk. (2020). *Analisi Desain Map Rekam Medis*.
- Nissa.S, K, Lestar T., dan M. (2014). *Pengembangan Desain Map Rekam Medis dengan Kode Warna di RSUD Pandan Arang Boyolali*.
- Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2023 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- PMKRI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022*.
- Siswangoro, G. (2017). *Efektivitas Penggunaan Kode Warna Untuk Pencegahan Missfile di Filling di RS Harapan Anda Kota Tegal*.
- Sudra, R. I. (2013). *Rekam Medis (Edis 2)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Undang Undang Kesehatan Republik RI. (2023). *Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*.